

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu kondisi objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Berdasarkan metode ini, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Di dalamnya terdapat Upaya mendeskripsikan, mencatat, analisi, dan menginterpretasikan apa yang saat ini berlangsung. Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiono, 2015:14) dapat diartikan sebagai metode yang didasarkan pada filosofi positif, dalam penelitian ini populasi atau sampel tertentu dipelajari, yang digunakan dalam penelitian teknik pengambilan sampel, analisi data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dilakukan ini diarahkan pada:

- a. Potensi apa saja yang mendukung agricamp papayan sebagai Kawasan Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:
 - 1) Kawasan Pertanian
 - 2) Panorama Alam
 - 3) Sarana Edukasi
 - 4) Kegiatan ekonomi
- b. Bagaimana upaya pengembangan potensi agrowisata agricamp papayan di desapapayan kecamatan jatiwaras kabupaten tasikmalaya diantaranya:
 - 1) Pengembangan pertanian
 - 2) Melengkapi Sarana dan prasarana
 - 3) Meningkatkan promosi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2015: 117), populasi adalah wilayah yang

digeneralisasikan, terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini bisa dikatakan bahwa populasi merupakan seluruh gejala atau fenomena yang menjadi objek dalam penelitian.

Wilayah penelitian ini yaitu di Agricamp Papayan yang berada di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dalam pekerja petani 50 orang. Pengelola berjumlah 10 orang, lalu pengunjung 30 setiap minggunya datang ke kawasan Agricamp papayan dan Kepala desa Papayan berjumlah 1 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Pengelola	10 Orang
3.	Pekerja Petani	50 Orang
4.	Pengunjung	30 Orang
Jumlah		91 Orang

Sumber: Data Observasi, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi (Muhyi et al., 2018:41). Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah suatu populasi yang benar-benar mewakili wilayah yang diteliti oleh para peneliti.

1) *Accidental Sampling*

Accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan atau pertemuan insidental dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika orang yang Anda temui secara kebetulan dirasa cocok sebagai sumber data. (Sugiyono

2015:124). Dari semua pengunjung yang mengunjungi kawasan Agricamp Papayan dengan total 30 orang/minggu, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang dari data populasi pengunjung secara keseluruhan.

2) *Purposive sampling*

Purposive Sampling adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik pengambilan sampel ini terfokus pada sumber data yang relevan dan pakar di bidangnya dan terkait dengan kawasan Agricamp Papayan (Sugiyono 2015: 124). Metode sampel ini digunakan untuk para pengelola Agricamp Papayan dengan total 10 orang, peneliti mengambil sampel 1 orang dari pengelola tersebut serta Kepala Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras dengan jumlah populasi 1 orang.

3) *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling merupakan suatu teknik untuk menentukan mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang homogen (Sugiyono 2015:120). Cara ini dapat ditujukan kepada para petani pengelola Agrowisata Desa Papayan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 50 orang, peneliti mengambil data sampel sebesar 20% yaitu 10 orang dari data populasi petani pengelola Agricamp Papayan. Pada Tabel 3.2 di bawah ini mengenai seluruh data populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Sample Penelitian

No	Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Jumlah
1.	Kepaladesa	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 Orang
2.	Pengelola	10 Orang	<i>Purposive sampling</i>	1 Orang
3.	Pekerja Petani	50 Orang	<i>Random Sampling(20%)</i>	10 Orang

No	Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Jumlah
4.	Pengunjung	30 Orang	<i>Accidental Sampling</i>	30 Orang
Jumlah				42 Orang

Sumber: Data Observasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dilakukan dalam memecahkan suatu masalah tertentu yang di temui dalam melaksanakan suatu penelitian. Maka di lihat dari datanya teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2017: 137). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Observasi lapangan

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perilaku manusia. Dengan observasi Anda bisa mendapatkan ide Pemahaman yang lebih jelas tentang kehidupan sosial dapat diperoleh dengan metode lain (Nasution, 2014: 106). Observasi lapangan dilakukan di Agricamp Papayan di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2014:113). Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, semua responden di beri pertanyaan yang sama. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala desa dan pengelola agrowisata agricamp tersebut.

3.4.3 Kuesioner

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Teknik kuesioner ini digunakan untuk

mengumpulkan informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Isi kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh fakta mengenai responden sebagai sampel dalam penelitian.

3.4.4 Studi Literatur

Merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan sumber permasalahan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku sumber, jurnal, internet dan literatur sasaran lainnya. Studi literatur sering digunakan untuk memahami konteks, teori dan temuan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumentasi, ya dokumentasi tertulis, grafis dan elektronik. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil foto atau video di sekitar kawasan Agricamp yang dibutuhkan untuk media promosi di media sosial.

3.4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. khususnya semua Tindakan inilah yang disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2007:102). Dalam penelitian ini Penulis menggunakan instrumen penelitian, pedoman observasi, pedoman kuesioner, panduan wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.7 Pedoman Observasi

Observasi yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan, yang dilihat sebenarnya adalah pengamatan langsung di lapangan. Penelitian observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. (Arikunto, 2013:199-200).

Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung yang dilakukan di Agrowisata

Papayan Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian.

3.4.8 Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan informasi data yang ada di daerah penelitian. Diberikan pada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuisisioner tersebut.

Teknik kuesioner sebagai suatu teknik data dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung kawasan Agrowisata di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten tasikmalaya dan petani pengelola Agrowisatadi Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.4.9 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan yaitu untuk mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan responden pada teknik wawancara. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan peneliti dalam wawancara kepada pihak yang akan di wawancara seperti kepala desa atau pihak yang terkait yang berada di kawasan Agricamp Papayan di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.10 Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, maupun dokumentasi kegiatan. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.

3.5 Teknik Analisi Data

3.5.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis data dengan tujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk lebih mudah dan lebih di mengerti. Data yang di analisis merupakan data yang mempunyai keterkaitan nyata dengan apa yang ada di lapangan. Teknik analisis kuantitatif sederhana dengan menyusun mengompilasikan data dalam bentuk tabeldan angka-angka dengan presentasi (%), dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan:

- % = Persentase setiap alternatif jawaban
- Fo = Jumlah frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 0% = Tidak ada
- 1 – 25% = Sebagian kecil
- 26 – 49% = Kurang dari setengah
- 50% = Setengahnya
- 51 – 76% = Lebih dari setengahnya
- 76 – 99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya

3.5.2 Analisis SWOT

Menggunakan teknik analisis SWOT untuk menganalisis situasi dan mengidentifikasi berbagai faktor yang secara sistematis merumuskan berbagai strategi pelayanan. SWOT merupakan singkatan dari *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threats* (ancaman).

Tabel 3.3
Matriks SWOT

Inernal Eksternal	Kekuatan <i>Strength</i> (S)	Kelemahan <i>Weakness</i> (W)
Peluang <i>Opportunities</i> (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Ancaman <i>Threats</i> (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

Sumber: Efendi, 2021

Keterangan:

- 1) Strategi SO, yaitu strategi yang didasarkan pada segala kelebihan yang dimiliki dengan tujuan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya.
- 2) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan segala keunggulan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO, yaitu strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memaksimalkan penggunaan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT, yaitu strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

3.5.3 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik wisatawan untuk datang ke daerah destinasi wisata, serta meningkatkan perhatian dan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, Masyarakat dan pengunjung. Adapun analisis sapta pesona diantaranya yaitu:

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk
- e) Indah
- f) Ramah Tamah

g) Kenangan

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan persiapan untuk melaksanakannya sebuah penelitian yang memiliki prosedur yang harus dilakukan dalam melaksanakan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi meliputi tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi studi literatur dan menyiapkan daftar data yang diperlukan seperti menyiapkan instrumen. Pada tahapan ini terdiri dari identifikasi masalah dengan melakukan observasi lapangan melakukan studi literatur terhadap permasalahan yang sama dengan penelitian yang dilakukan, setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertempat di kawasan Agricamp Papayandi Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan studi literatur, observasi lapangan dan kajian dokumentasi, wawancara dengan masyarakat atau pejabat pemerintah, dan kuesioner kepada masyarakat. Tahap pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian yang melibatkan berbagai teknik dan metode untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.3 Tahap Penyusunan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan dan pengelompokan data. Data akan dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan disajikan dalam format yang akan memunculkan kesimpulan dan pembuatan laporan penelitian.

3.6.4 Tahap Pengelolaan

Tahap pengelolaan dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana yaitu menggunakan teknik persentase (%).

3.6.5 Tahapan Penelitian dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan ini meliputi penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan, dan pengujian laporan penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2023 hingga bulan Juni 2024. Dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, pengajuan masalah, hingga sidang skripsi. Adapun rincian waktu penelitian yang dilakukan di Agricamplo' Papayan di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Permasalahan									
2	Observasi Lapangan									
3	Studi Literatur									
4	Penyusunan Proposal									
5	Ujian Proposal									
6	Pembuatan Instrumen									
7	Pengumpulan Data									
8	Pengolahan Hasil Penelitian									
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan									
10	Sidang Skripsi									
11	Revisi									

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Papayan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Hasil Pengolahan Citra Satelit, 2024

Gambar 2.3
Citra Tempat Penelitian